

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari paparan data beserta temuan penelitian pada BAB IV dan pembahasan pada BAB V, berikut kesimpulan dari penulis untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini :

1. Relasi yang ada antara pedagang dan pengelola yang ada di wisata alam Alaska ini yakni terdapat interaksi atau komunikasi diantara keduanya. Hal ini terlihat dari kegiatan rapat yang diadakan oleh pengelola yang diikuti oleh para pedagang yang ada di Alaska. Selain itu hubungan baik antara keduanya juga bisa dikatakan baik sebab komunikasi yang berjalan dengan searah, bentuknya yakni dari tindakan yang dilakukan oleh pedagang dengan mematuhi dan melaksanakan setiap kebijakan yang diberikan oleh pengelola. Hal ini dikarenakan wisata yang masih alamiah seperti Alaska ini jarang ditemui dan ada di desa lain, oleh karena itu dengan berdirinya Alaska ini menjadi suatu kekayaan tersendiri. Namun dibalik hubungan baik tersebut terdapat hubungan yang kurang baik sebab munculnya keterpaksaan oleh salah satu pihak yakni para pedagang. Keterpaksaan ini disebabkan oleh kebijakan baru yang diberikan oleh pengelola untuk dipatuhi oleh pedagang tanpa meminta persetujuan terlebih dahulu.
2. Proses terjadinya konflik komunikasi dalam upaya pengelolaan wisata alam alaska di sini diawali dengan adanya perbedaan kepentingan antar pengelola

yang dalam kenyataannya mereka harus memiliki tujuan dan maksud yang sama yakni untuk memajukan dan mengembangkan wisata alam Alaska. Adanya perbedaan tujuan tersebut membuat para pedagang bingung bagaimana mereka harus menjalankannya, sebab ada kebijakan yang dinilai kurang menguntungkan pihak pedagang. Tahap terjadinya konflik selanjutnya yakni adanya penolakan kerjasama oleh pengeloladengan pihak ketiga, hal tersebut tentu menciptakan kerugian yang cukup besar sebab para pedagang sudah melakukan segala hal agar pihak yang bekerjasama memperoleh keuntungan, namun ternyata hubungan kerjasama tersebut mendapat penolakan. Tahap konflik selanjutnya yakni pengelola yang tidak turut hadir dalam rapat untuk menyelesaikan konflik yang saat itu terjadi. Dalam hal ini pengelola jelas memiliki peran yang sangat penting untuk memutuskan suatu kebijakan. Dari tindakan yang diambil pengelola tersebut yakni tidak hadir dalam rapat menyebabkan ditutupnya wisata selama kurang lebih satu bulan. Dan pada akhirnya solusi yang diambil oleh pengelola agar wisata tersebut agar tetap buka yakni dengan membuat kesepakatan yaitu dengan melakukan relokasi pedagang yang awalnya ada di dalam wisata menjadi di luar wisata.

B. Saran

Setelah menganalisa dan melakukan pengamatan, peneliti memberikan beberapa saran :

1. Membuat forum paguyuban untuk menciptakan maupun mempertahankan hubungan yang baik antara pedagang dan pengelola.

2. Pengelola harus datang dalam setiap agenda rapat untuk meminimalisasi konflik atau kesalahpahaman yang mengakibatkan kerugian oleh semua pihak.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih fokus kepada dinamika perkembangan di wisata alam Alaska.